



Okupansi Hotel di DIY Masih Rendah

YOGYA, TRIBUN - Tingkat okupansi hotel di DIY pada periode libur Lebaran tahun ini masih tergolong rendah. Hingga 6 April 2025, tingkat keterisian kamar hotel tercatat berada di kisaran 20 hingga 40 persen, jauh dari target yang diharapkan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengungkapkan bahwa hingga saat ini tingkat okupansi hotel belum menunjukkan lonjakan yang signifikan.

"Saat ini okupansi baru mencapai 20 persen sampai 40 persen. Kami berharap bisa meningkat mendekati hari H Lebaran," ujarnya.

Deddy menargetkan tingkat okupansi hotel selama libur Lebaran dapat mencapai 90 persen, sebagaimana terjadi pada tahun lalu. Namun, ia mengakui bahwa target tersebut cukup sulit dicapai, mengingat kondisi ekonomi masyarakat yang belum sepenuhnya pulih.

"Ekonomi belum baik. Walaupun cukup berat, kami tetap optimistis tingkat okupansi bisa meningkat menjelang Lebaran," kata Deddy.

Tahun lalu, momentum libur Lebaran menjadi pendorong utama lonjakan wisatawan ke DIY, sehingga okupansi hotel meningkat signifikan. Namun, tahun ini tantangan berbeda dihadapi, terutama terkait daya beli masyarakat yang masih rendah.

Industri perhotelan di DIY pun berharap adanya peningkatan pemesanan kamar pada hari-hari menjelang Lebaran, seiring dengan meningkatnya arus mudik dan kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

Cluster Director of Sales & Marketing

Carani Hotel Yogyakarta, Randa Noah Bramiko mengatakan, peningkatan okupansi sudah mulai terasa di pekan kedua Ramadan. Kesempatan *peak season* semacam ini tidak boleh dilepaskan dan wajib dipersiapkan dengan sebaik mungkin.

"Sekarang sudah di 60 persen. Kemungkinan besar bisa sampai 80-90 persen. Puncaknya biasanya H-1 Lebaran," cetusnya.

Untuk memanjakan pemudik dan wisatawan, pihaknya bakal berkolaborasi dengan para pelaku UMKM dan pekerja seni-budaya di Kota Yogya. Nantinya, kegiatan-kegiatan yang sarat nuansa lokalitas khas Kota Yogya bakal dihadirkan guna memberikan pengalaman baru bagi tamu.

"Kami melihat kebutuhan tamu-tamu yang mayoritas datang dari luar daerah. Ketika berkolaborasi, kami bisa memenuhi kebutuhan mereka. Jadi, nanti ada kegiatan membatik, lalu pameran-pameran kekhasan Yogya dan lain lain," kata Noah.

Pihak Carani Hotel Yogyakarta pun memilih meng-*upgrade* dua *type* kamar menjadi premium dan *executive* pada momentum kali ini. *Upgrade* ini sengaja dilakukan untuk menampung permintaan tamu.

"Selain dekorasi modern minimalis, ukuran kamar yang premium dan *executive* juga lebih luas," ujarnya," katanya..

"Kami total ada kamar 103. Yang eksklusif ada dua tipe, yaitu superior dan *family*. Per Senin, untuk mengejar libur lebaran, kita eksekusi 10 kamar untuk *upgrade* ke dua tipe premium dan *executive*," imbuh Noah. (han/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005